

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu keterampilan Bahasa Inggris yang memiliki tantangan besar adalah keterampilan menulis karena menulis melibatkan beberapa komponen yang cukup rumit seperti tata bahasa (grammar), struktur kalimat dan pemilihan kata yang tepat. Sehingga tidak heran jika menulis dalam bahasa Inggris masih menjadi sesuatu yang luar biasa bagi para non-native maupun native speaker. Dalam menghasilkan karya tulis yang baik, mahasiswa harus memiliki pengetahuan leksikal dan tata bahasa yang baik serta memperhatikan pentingnya sebuah konten, organisasi, kohesi dan koherensi dalam sebuah paragraph. Ahmed (2016) menyatakan bahwa menulis merupakan sesuatu yang menantang dan proses yang sulit karena membutuhkan “*multiple skills*” seperti bagaimana cara mengidentifikasi *thesis statement*, *writing supporting details*, *reviewing*, dan *editing*. Pada kegiatan menulis melibatkan komponen tekstual, kognitif, dan interaksional untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa di berbagai jenis teks akademik (Wette, 2014).

Menulis merupakan kegiatan atau keterampilan yang sangat penting dimiliki oleh generasi digital pada saat ini khususnya bagi mahasiswa di Perdosenan Tinggi. Bagaimana tidak, dalam dunia pendidikan dan dunia kerja keterampilan menulis sangat dibutuhkan guna keberlanjutan akademik dan karir mereka. Apalagi menulis dalam bahasa Inggris yang kenyataannya memang cukup sulit dilakukan oleh banyak orang. Sebuah survey yang dilakukan oleh British Council Indonesia Foundation pada tahun 2017 menunjukkan bahwa hanya 47 persen responden yang terdiri dari pekerja profesional dan mahasiswa yang memiliki prioritas untuk meningkatkan kemampuan menulis dalam Bahasa Inggris.

Di era globalisasi abad kedua puluh satu, mata kuliah menulis dalam Bahasa Inggris tidak lagi hanya belajar tentang cara menulis komposisi bahasa Inggris, tetapi lebih jauh lagi bagaimana mengembangkan kemampuan level yang lebih tinggi dari mahasiswa (Lin, 2019). Banyak permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa selama proses pembelajaran menulis akademik Bahasa Inggris seperti

yang ada di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Banten Jaya. Mata kuliah harus diambil oleh mahasiswa semester V. Pada mata kuliah ini mahasiswa dituntut untuk tidak hanya menulis dengan tata bahasa atau pemilihan diksi yang sesuai. Namun, mereka dituntut pula untuk mampu menulis dengan mengembangkan kemampuan berpikir kreatif, kemampuan berpikir kritis, atau bahkan kemampuan memecahkan masalah atas apa yang mereka tulis. Dengan demikian, proses pembelajaran harus menggunakan strategi yang tepat agar bisa mencapai tujuan tersebut.

Namun pada kenyataannya, kegiatan menulis akademik di jurusan Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Banten Jaya belum memperlihatkan hasil yang sesuai harapan. Untuk dapat melihat akar permasalahan lebih detail lagi, peneliti melakukan wawancara singkat kepada Ketua program Studi Bahasa Inggris, Dosen pengampu mata kuliah, mahasiswa yang sedang mengampu mata kuliah maupun mahasiswa semester lanjut yang sudah mengampu mata kuliah tersebut. Kemudian peneliti juga melakukan observasi singkat terkait konsep pembelajaran yang selama ini dilaksanakan dalam pembelajaran menulis akademik. Berdasarkan *preliminary research* yang dilakukan peneliti, ternyata ada beberapa fakta yang terjadi pada pembelajaran menulis akademik bahasa Inggris di Universitas Banten Jaya;

Pertama, menurut ketua program studi tersebut proses pembelajaran menulis akademik belum sepenuhnya berjalan sesuai dengan standar KKNI dimana mahasiswa harus mampu mengembangkan kerangka berfikirnya (*higher order thinking skill*) untuk menulis lebih ilmiah, *deep analyzing*, dan mampu berkompetisi untuk mempublikasikan karya tulisnya baik dalam kancah Nasional ataupun Internasional. Hal tersebut terbukti dari sedikitnya karya tulis ilmiah yang dihasilkan oleh mahasiswa, padahal mereka adalah mahasiswa semester V yang seharusnya memiliki kompetensi menulis lebih baik dari sebelumnya, karena mereka sudah mengampu mata kuliah menulis I, II, dan III. Ketua program studi juga menambahkan bahwa saat ini beberapa dosen pengampu mata kuliah menulis belum menerapkan strategi pembelajaran yang mampu menjawab tantangan

zaman era digital ini. Umumnya mereka masih menggunakan metode klasikal yang dibatasi oleh ruang dan waktu.

Kedua, wawancara dilakukan pada mahasiswa semester V yang sedang mengampu mata kuliah menulis akademik dan mahasiswa semester lanjut yang sudah mengampu mata kuliah tersebut. Menurut mahasiswa yang sedang mengampu mata kuliah tersebut, proses pembelajaran yang dilakukan masih terfokus pada penjelasan materi atau teknis bagaimana cara menulis. Sehingga sedikit diskusi ataupun latihan menulis yang dilakukan di kelas. Era globalisasi abad kedua puluh satu, mata kuliah menulis dalam Bahasa Inggris tidak lagi hanya belajar tentang cara menulis komposisi bahasa Inggris, tetapi lebih jauh lagi bagaimana mengembangkan kemampuan level yang lebih tinggi dari mahasiswa (Lin, 2019). Lebih lanjut lagi, berdasarkan hasil observasi lapangan dalam pembelajaran menulis akademik terlihat bahwa banyak waktu yang digunakan di dalam kelas hanya untuk menjelaskan materi dari pada membimbing mahasiswa dalam menulis. Maka strategi belajar yang digunakan selama ini belum memenuhi dan membangun minat mahasiswa belajar di kelas. Selanjutnya, berdasarkan wawancara yang dilakukan pada mahasiswa semester lanjut yang sudah mengampu mata kuliah menulis akademik, diperoleh beberapa fakta diantaranya dalam proses pembelajaran menulis akademik mereka merasa tidak maksimalnya peran dosen mengimplementasikan strategi pembelajaran.

Ketiga, hasil wawancara singkat yang dilakukan pada dosen pengampu mata kuliah menulis akademik menunjukkan bahwa pembelajaran menulis akademik masih ditemukan kesulitan dalam mengembangkan kemampuan menulis ilmiah mahasiswa. Apalagi pembelajaran menulis di kelas yang hanya memiliki bobot 3 SKS dalam satu minggu dirasakan sangat terbatas dari segi ruang dan waktu. Padahal untuk meningkatkan kemampuan dan kualitas menulis mahasiswa dibutuhkan banyak latihan (*practice dan exposure*). Kemudian dari hasil observasi kegiatan menulis akademik yang dilakukan mahasiswa juga terlihat bahwa banyak dari mereka merasa kesulitan dalam menuangkan ide-ide yang mereka miliki melalui strategi pembelajaran yang telah diterapkan.

Selanjutnya, dari hasil wawancara dan observasi di lapangan juga menunjukkan bahwa dosen pengampu mata kuliah sampai saat ini belum menemukan strategi pembelajaran yang bisa memenuhi kebutuhan mahasiswa selama proses belajar menulis akademik Bahasa Inggris. Kemudian, dari hasil wawancara juga menunjukkan bahwa dalam pembelajaran menulis akademik yang telah dilaksanakan cenderung terlalu passif, kegiatan belajar dikelas masih didominasi oleh dosen. Artinya strategi pembelajaran yang digunakan fokus pada dosen atau *teacher-center learning*. Konsep strategi pembelajaran yang telah diterapkan masih konvensional dan belum menstimulasi kemampuan menulis akademik Bahasa Inggris.

Pada kondisi pandemic Covid-19 yang telah mengganti kelas luring menjadi daring menimbulkan banyak masalah terkait dengan strategi pembelajaran. Hasil observasi selama semester ganjil 2020-2021 juga diketahui bahwa masalah yang sering muncul dalam menulis adalah persepsi mahasiswa terhadap kegiatan menulis dipandang masih belum sesuai dengan ekspektasi. Banyak dari mereka yang memandang bahwa menulis adalah kegiatan yang sangat membosankan atau tidak menarik. Sehingga keterampilan menulis mereka tidak berkembang dengan baik. Selama masa pandemic covid-19, kegiatan belajar daring tetap masih terpusat pada dosen dan mahasiswa semakin tidak memiliki minat dan semangat dalam belajar daring. Mereka cenderung mendengarkan penjelasan dosen dan mengerjakan tugas serta mengumpulkannya.

Jadi, strategi pembelajaran untuk kelas daring menulis akademik Bahasa Inggris belum sesuai kebutuhan mahasiswa. Artinya bahwa para dosen seharusnya bisa menggunakan strategi pembelajaran yang bisa membangun kelas interaktif baik pada kelas daring ataupun luring. Pembelajaran menulis akademik yang selama ini diterapkan belum sepenuhnya mengikuti perkembangan teknologi dan belum sesuai dengan ekspektasi yang dihasilkan dari menulis akademik tersebut. Padahal strategi pembelajaran menjadi salah satu komponen penting dalam kesuksesan kegiatan pembelajaran di kelas serta pencapaian tujuan pembelajaran. Keberadaan strategi yang digunakan oleh dosen seharusnya mampu memenuhi kebutuhan mahasiswa dan perkembangan kehidupan saat ini yang sudah

semakin maju. Oleh karena itu, dosen sudah seharusnya bisa mengetahui kebutuhan strategi untuk setiap kelas. Artinya seorang dosen memahami kondisi lingkungan akademik dan kebutuhan strategi. Ada nilai-nilai dan keyakinan yang mendasari konteks pembelajaran sangat mempengaruhi setiap aspek praktik pendidikan (Locastro, 1994). Strategi pembelajaran yang tepat bisa memberikan dampak positif terhadap kemampuan mahasiswa (Darabi & Jin, 2013). Dari pemahaman tersebut, strategi pembelajaran menjadi faktor yang berdampak positif juga di kelas pembelajaran Bahasa Inggris.

Dari beberapa masalah yang telah diungkapkan dapat disimpulkan bahwa masalah utama yang dihadapi kelas menulis akademik pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Banten Jaya adalah strategi pembelajaran yang bisa digunakan pada kelas daring ataupun luring dengan memanfaatkan kemajuan teknologi. Apalagi di masa pandemic Covid-19, pembelajaran luring atau tatap muka harus diselenggarakan secara daring. Kondisi ini memperkuat alasan pelaksanaan kegiatan penelitian ini. Adapun beberapa alasan penelitian ini adalah 1) kebutuhan strategi pembelajaran yang mampu memfasilitasi aktifitas menulis akademik Bahasa Inggris, 2) pandemic Covid-19 telah mengarahkan kegiatan pembelajaran secara daring, 3) kemajuan teknologi yang telah dimanfaatkan di dunia pendidikan.

Dari paparan permasalahan tersebut dibutuhkan adanya solusi dalam pembelajaran menulis akademik Bahasa Inggris terkait dengan pengembangan strategi pembelajaran untuk kelas daring pada mata kuliah menulis akademik Bahasa Inggris. Strategi pembelajaran yang bisa dikembangkan untuk kegiatan menulis akademik Bahasa Inggris adalah strategi pembelajaran *think talk write*. Strategi pembelajaran tersebut bisa memberikan kemudahan dalam pembelajaran menulis akademik Bahasa Inggris, karena strategi tersebut melibatkan dan mendorong mahasiswa untuk berpikir, berbicara dan menuliskan apa yang telah diperoleh dalam proses berpikir. Selain itu, strategi pembelajaran *think talk write* juga memberikan pengaruh pada pengembangan ide-ide sebelum mereka tuangkan dalam tulisan. Mereka juga tetap bisa mengembangkan kemampuan berbicara yang bisa dipadukan dengan kemampuan menulis. Artinya

bahwa strategi pembelajaran *think talk write* melibatkan mahasiswa untuk berdialog dengan dirinya sendiri dan juga rekan sejawat. Dengan demikian, kegiatan pembelajaran di kelas baik daring maupun luring menjadi menyenangkan dan interaktif.

Strategi pembelajaran *think talk write* juga memiliki kelebihan yang bisa dikembangkan lebih dalam untuk kegiatan pembelajaran menulis akademik Bahasa Inggris. Beberapa kelebihan tersebut adalah membangun kepercayaan diri mahasiswa, mengembangkan pola berpikir kritis yang sangat penting dalam kegiatan menulis, memadukan keterampilan menulis dengan keterampilan membaca dan berbicara, dan mampu mengembangkan ide-ide. Menulis terkait dengan hubungan antara tulisan mahasiswa dalam interaksi dengan membaca, mendengarkan dan berbicara (Nordmark, 2017). Namun, strategi ini juga memiliki kekurangan yaitu membutuhkan upaya lebih besar dari dosen ketika menerapkan strategi tersebut di kelas daring, mengembangkan konsep kerjasama yang utuh, dan menstimulasi mahasiswa dalam mencari informasi teks atau pengembangan ide.

Banyak penelitian terdahulu yang terkait dengan kebutuhan strategi pembelajaran untuk kegiatan pembelajaran daring menulis akademik Bahasa Inggris yang sangat relevan dengan kondisi perkembangan teknologi serta masa pandemic covid-19. Dengan demikian, penelitian ini menawarkan konsep kebaruan berbeda yang bisa relevan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini serta mampu memenuhi kebutuhan menulis akademik Bahasa Inggris. Nilai baru berbeda yang ditonjolkan juga adalah pengembangan strategi pembelajaran *think talk write* untuk kegiatan belajar menulis akademik Bahasa Inggris secara daring melalui *flipped learning*. Jika selama ini banyak penelitian terkait dengan strategi pembelajaran untuk kelas luring, namun penelitian ini menyajikan konsep pengembangan strategi kelas daring melalui konsep *flipped learning*. *Flipped learning* menjadi konsep yang tepat untuk saat ini. Dari penelitian Ahmed (2016) menunjukkan bahwa mahasiswa mempunyai sikap positif terhadap *Flipped Learning* selama proses pembelajaran menulis. Jadi, *Flipped Learning* lebih efektif untuk memberikan mahasiswa keterampilan berpikir

kritis praktis, bahkan dengan instruktur dengan pengalaman terbatas mengajar berpikir kritis (Smith et al., 2018b). Kondisi tersebut relevan dengan kebutuhan konsep pembelajaran menulis akademik Bahasa Inggris. *Flipped Learning* juga adalah konsep pedagogis yang mengubah cara menghabiskan waktu baik di dalam maupun di luar kelas, bekerja dengan pembelajaran aktif, berpusat pada mahasiswa (Caligaris et al., 2016; Sohrabi & Iraj, 2016), dan konsep pedagogis yang membalikkan konsep pendidikan tradisional dengan menyampaikan konten kuliah online di luar kelas dan menghabiskan waktu kelas untuk tugas aplikasi praktis (Kurbanoglu & Akkoyunlu, 2017; Lo et al., 2018). Pada penerapan *flipped learning* terdapat pengembangan konten perkuliahan secara mandiri sebelum kelas sinkron, dengan objek pembelajaran online yang sengaja dirancang untuk mempromosikan perilaku belajar mandiri dan membantu membangun fondasi literasi informasi yang kuat (Humrickhouse, 2021). Jadi ada konsep fleksibilitas dalam penyelenggaraan Pendidikan tinggi (Müller & Mildenerger, 2021). Kelebihan lain dari *Flipped Learning* adalah kemudahan mahasiswa dalam menyelesaikan kinerjanya (Akçayır & Akçayır, 2018; Soliman, 2016).

Flipped learning juga mempunyai kelebihan yang berpengaruh besar terhadap perubahan pencapaian tujuan Pendidikan. Adapun kelebihan tersebut adalah perpanjangan waktu antara dosen dan mahasiswa dalam diskusi belajar; peningkatan tanggung jawab dan kemandirian; pendekatan yang dipersonifikasikan untuk setiap pelajar; kemampuan dosen untuk membuat kuliah mini resmi, dengan mempertimbangkan kekhasan pengajaran berorientasi kejuruan, serta kekhasan usia dan fitur lain dari setiap kelompok belajar; kemungkinan bagi setiap mahasiswa untuk bekerja sesuai dengan kecepatan pribadinya, menggunakan waktu secara lebih efektif dibandingkan dengan mahasiswa dan dosen; meningkatkan kreativitas dan berpikir kritis; potensi pengarsipan data permanen; transformasi positif hubungan peran dosen/mahasiswa ketika seorang mahasiswa menjadi protagonis dan pencipta pengetahuannya sendiri, sekaligus dosen menjadi pembimbing dan penasihat; kemajuan motivasi peserta didik; peningkatan suasana kelas menjadi lebih bersahabat dan nyaman; kesempatan untuk konsentrasi yang lebih baik di kelas (Chilingaryan & Zvereva, 2017).

Beberapa kelebihan tersebut menjadi alasan penelitian pengembangan strategi pembelajaran ini diterapkan melalui *flipped learning*. Karena kelebihan yang dimiliki *flipped learning* cukup banyak dan relevan dengan strategi pembelajaran *think talk write* yang akan dikembangkan untuk kelas menulis akademik Bahasa Inggris. Banyak penelitian yang telah menguji efektifitas strategi pembelajaran *think talk write* terhadap peningkatan kemampuan menulis (Rusfandi & Tamara, 2021; Laoli & Harahap, 2021; Sembiring et al., 2020; Purba & Girsang, 2020; Moerni, 2020; Asvini et al., 2020; Kamilia, 2019; Arningtyas et al., 2019; Sinaga, 2019).

Dari beberapa penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *think talk write* mampu mengembangkan kerangka berfikir mahasiswa dalam menulis. Seperti kita ketahui bahwa pola berpikir kritis dan aktif merupakan dasar keterampilan penalaran akademik yang baik bagi mahasiswa dalam memahami literatur ataupun berbagai sumber informasi terkait dengan pengembangan kemampuan menulis. Untuk itu, perlu ditekankan dalam proses pembelajaran tentang *how to learn* dan *how to think*. Belajar bagaimana membaca buku dan melakukan telaah kritis terhadap literatur yang ada. Dengan demikian, mahasiswa bisa meningkatkan kemampuan penalarannya yang sangat membantu mahasiswa mengembangkan tulisan.

Dengan demikian pengembangan strategi pembelajaran *think talk write* untuk menulis akademik Bahasa Inggris melalui *flipped learning* menjadi salah satu solusi permasalahan kebutuhan strategi pembelajaran yang tepat untuk pembelajaran menulis akademik Bahasa Inggris di Universitas Banten Jaya saat ini. Jadi, judul penelitian ini adalah **Pengembangan Strategi Pembelajaran *Think Talk Write* Untuk Menulis Akademik Bahasa Inggris Melalui *Flipped Learning*.**

1.2 Fokus dan Subfokus Penelitian

Dari paparan latar belakang, fokus penelitian ini adalah pengembangan strategi pembelajaran *think talk write* untuk pembelajaran menulis akademik

Bahasa Inggris melalui *flipped learning*. Sedangkan sub-fokus penelitian dijabarkan sebagai berikut.

1. Kebutuhan strategi pembelajaran *think talk write* untuk menulis akademik Bahasa Inggris melalui *flipped learning* di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Banten Jaya.
2. Strategi pembelajaran untuk menulis akademik Bahasa Inggris yang selama ini digunakan di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Banten Jaya.
3. Rancangan strategi pembelajaran *think talk write* untuk menulis akademik Bahasa Inggris melalui *flipped learning* untuk mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Banten Jaya.
4. Uji kelayakan strategi pembelajaran *think talk write* untuk menulis akademik Bahasa Inggris melalui *flipped learning* untuk mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Banten Jaya
5. Hasil akhir rancangan strategi pembelajaran *think talk write* untuk menulis akademik Bahasa Inggris melalui *flipped learning* untuk mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Banten Jaya

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan fokus penelitian, rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana rancangan strategi pembelajaran *think talk write* untuk menulis akademik Bahasa Inggris melalui *flipped learning* untuk mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris?

1.4 Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian ini sesuai dengan paparan fokus dan subfokus penelitian, yaitu:

1. Bagaimana kebutuhan strategi pembelajaran *think talk write* untuk menulis akademik Bahasa Inggris melalui *flipped learning* di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Banten Jaya.

2. Bagaimana strategi pembelajaran untuk menulis akademik Bahasa Inggris yang selama ini digunakan di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Banten Jaya.
3. Bagaimana rancangan strategi pembelajaran *think talk write* untuk menulis akademik Bahasa Inggris melalui *flipped learning* untuk mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Banten Jaya.
4. Bagaimana uji kelayakan strategi pembelajaran *think talk write* untuk menulis akademik Bahasa Inggris melalui *flipped learning* untuk mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Banten Jaya
5. Bagaimana hasil akhir strategi pembelajaran *think talk write* untuk menulis akademik Bahasa Inggris melalui *flipped learning* untuk mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Banten Jaya

1.5 Tujuan Penelitian

Ada dua tujuan penelitian. Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengembangkan strategi pembelajaran *think talk write* untuk menulis akademik Bahasa Inggris melalui *flipped learning* yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa saat ini. Rancangan strategi pembelajaran yang dikembangkan didasarkan pada analisis kebutuhan mahasiswa di Universitas Banten Jaya. Sedangkan tujuan khusus dari penelitian pengembangan ini adalah:

1. Untuk memperoleh kebutuhan strategi pembelajaran *think talk write* untuk menulis akademik Bahasa Inggris melalui *flipped learning* di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Banten Jaya.
2. Untuk memperoleh strategi pembelajaran untuk menulis akademik Bahasa Inggris yang selama ini digunakan di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Banten Jaya.
3. Untuk memperoleh rancangan strategi pembelajaran *think talk write* untuk menulis akademik Bahasa Inggris melalui *flipped learning* untuk mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Banten Jaya.

4. Untuk memperoleh uji kelayakan strategi pembelajaran *think talk write* untuk menulis akademik Bahasa Inggris melalui *flipped learning* untuk mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Banten Jaya
5. Untuk memperoleh hasil akhir strategi pembelajaran *think talk write* untuk menulis akademik Bahasa Inggris melalui *flipped learning* untuk mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Banten Jaya.

1.6 Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat dari sisi teoretis dan praktis seperti paparan berikut ini:

a) Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini memiliki manfaat terhadap pengembangan konsep teori strategi pembelajaran untuk pembelajaran menulis akademik Bahasa Inggris yang melibatkan kemampuan berpikir, berbicara, dan menulis. Strategi pembelajaran menjadi bagian yang sangat penting untuk mencapai kesuksesan proses pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, strategi pembelajaran yang seharusnya digunakan oleh pendidik didasarkan pada kebutuhan dan latar belakang mahasiswa serta perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi saat ini.

b) Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran menulis akademik Bahasa Inggris. Diharapkan mahasiswa dapat belajar mandiri secara lebih kreatif dalam berinteraksi dengan dosen ataupun mahasiswa lainnya. Selain itu, hasil penelitian juga dapat digunakan sebagai acuan bagi pengajar atau dosen mata kuliah menulis akademik bahasa Inggris yang dapat diimplementasikan pada kelas daring ataupun luring.

1.7 Kebaruan Penelitian

Penelitian yang membahas pembelajaran menulis Bahasa Inggris melalui Flipped Learning dan pembelajaran yang menerapkan strategi Think-Talk-Write memang sudah cukup banyak, akan tetapi penelitian yang membahas mengenai penerapan strategi Think-Talk-Write dalam penulisan akademik melalui Flipped Learning masih sangat terbatas. Berikut ini adalah daftar beberapa penelitian terdahulu terkait strategi Think-Talk-Write, pembelajaran menulis akademik dan Flipped Learning.

Ekmekci (2017) "The flipped writing classroom in Turkish EFL context: A comparative study on a new konsep". Ekmekci menggunakan Flipped Learning dalam pembelajaran menulis. Peneliti tersebut membandingkan pembelajaran melalui Flipped dengan pembelajaran tradisional pada mahasiswa Turki yang notabennya adalah para pembelajar EFL. Hasil menunjukkan bahwa adaperbedaan yang signifikan secara statistik antara kelompok eksperimen dan kontrol dalam hal kinerja menulis mereka berdasarkan rubrik yang digunakan. Penelitian tersebut juga berbeda dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti. Dalam penerapan Flipped Learning, peneliti menggunakan LMS untuk kelas virtual.

Soltanpour & Valizadeh (2018) "A Flipped Writing Classroom: Effects on EFL Learners" Argumentative Essays. Penelitian ini adalah studi eksperimental yang bertujuan untuk menyelidiki efek dari penerapan Flipped Learning pada kualitas esai argumentative peserta didik Iran. Peserta adalah 55 mahasiswa, yang ditugaskan ke dua kelompok: kelas terbalik (FC) dan kelas tradisional (TC). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelas eksperimental yang menggunakan FC mampu menghasilkan kualitas tulisan yang lebih baik dibandingkan dengan kelas control. Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentunya berbeda dengan penelitian tersebut, yang mana peneliti mengintegrasikan strategi TTW pada kelas menulis akademik melalui Flipped Learning.

Salem (2018) "Engaging ESP University Students in Flipped Learnings for Developing Functional Writing Skills, HOTS, and Eliminating Writer's Block". Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dampak penggunaan Flipped Learning dalam keterampilan menulis jurusan bisnis. Juga bertujuan untuk meningkatkan

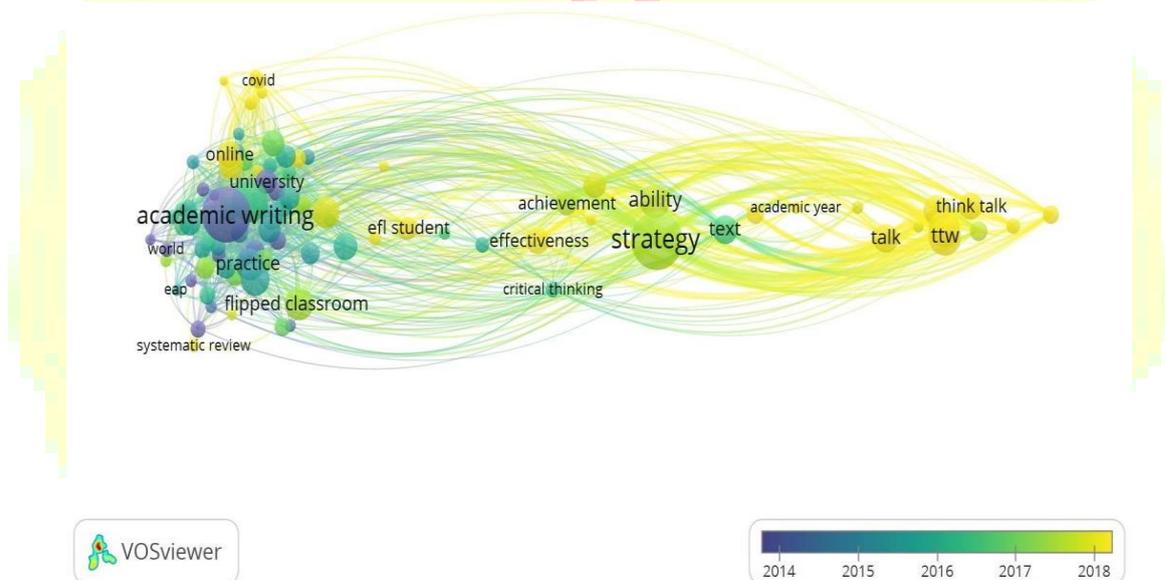
beberapa keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi (HOTS) termasuk analisis dan evaluasi. Desain penelitian ini adalah kuasi eksperimental yang digunakan untuk menginvestigasi kemajuan yang dicapai oleh sampel penelitian yang termasuk (51) mahasiswa jurusan bisnis; (26) mahasiswa bisnis untuk kelompok eksperimen dan (25) untuk kelompok kontrol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran Flipped Learning harus digunakan dalam praktik pembelajaran bahasa karena memberikan hasil yang signifikan.

Asvini, et al (2020) "The Effectiveness Of Think-Talk-Write (TTW) Strategy on Students' Writing Skill" Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya dampak positif dari penggunaan Think Strategi Talk Write (TTW) terhadap keterampilan menulis. Penelitian eksperimental ini dilakukan dengan menggunakan Desain Kelompok Kontrol Non-Ekuivalen. Ada dua kelas dipilih sebagai sampel, kelompok eksperimen dan kontrol. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dan inferensial. Hasil analisis data menunjukkan bahwa skor rata-rata kelompok eksperimen (74,82) lebih tinggi dibandingkan control kelompok (71,22). Hasil ini menunjukkan bahwa strategi Think Talk Write (TTW) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulis mahasiswa. Penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, dimana pada penerapan strategi TTW tidak hanya berhenti pada tahap write saja, tapi lebih dari itu yaitu tahap retalk dimana mahasiswa dituntut untuk menyampaikan kembali apa yang sudah mereka tulis disertai dengan adanya feedback dari dosen dan juga rekan mereka. Sehingga hasil akhir tulisan menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Zebua, et.al (2023) Improving the Students' Writing Recount Text Ability by Using Think Talk Write and Self-Regulated Strategy Development. Penelitian ini bertujuan untuk mengamati peningkatan keterampilan menulis mahasiswa dengan menggunakan metode Think Talk Write dan Self-Regulated Strategy Development. peneliti menemukan bahwa terdapat beberapa permasalahan dalam pembelajaran menulis bahasa Inggris yang dihadapi mahasiswa. Mahasiswa seringkali mengalami kesulitan dalam menyusun paragraf dengan menuliskan idenya sendiri. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas yang menerapkan perlakuan untuk meningkatkan hasil belajar yang lebih

baik dari sebelumnya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Think Talk Write dan Self-Regulated Strategy Development dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis teks recount. Dari pemaparan penelitian di atas terlihat banyak perbedaan dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, diantaranya peneliti lebih focus pada penulisan akademik, peneliti menerapkan strategi TTW pada kelas terbalik/flipped learning yang mana di dalamnya terdapat kelas virtual.

Di samping itu, berikut adalah peta yang telah diolah menggunakan VOSViewer dari hasil penelitan terdahulu terkait dengan fokus masalah penelitian;



Di Perdosenan Tinggi, kegiatan menulis menjadi salah satu kegiatan yang sangat dianjurkan untuk terus dilakukan oleh mahasiswa. Mahasiswa sebagai calon sarjana memiliki tugas bukan hanya dapat membaca tulisan-tulisan ilmiah. Namun lebih dari itu, mereka juga dituntut untuk dapat menghasilkan karya tulis yang bersifat akademik, karena pada hakikatnya aktivitas menulis merupakan salah satu bentuk manifestasi kemampuan berbahasa.

Menurut Ekmekci (2017) *“Writing in English as a foreign language (EFL) context is assumed to be more difficult than writing in English as a second language (ESL) context. The distinguishing factors between EFL and ESL writing context are explained as the ESL and EFL learning environments.”* Menulis dalam bahasa Inggris sebagai bahasa asing (EFL) terbilang lebih sulit dibandingkan dengan bahasa Inggris sebagai bahasa kedua (ESL). Hal tersebut dikarenakan Indonesia sebagai penutur (EFL) belum terbiasa menggunakan bahasa Inggris dalam kehidupan bermasyarakat. Mereka hanya menggunakan bahasa Inggris pada kondisi tertentu saja jika dibutuhkan. Dengan kata lain lingkungan belum mendukung mereka untuk menggunakan bahasa Inggris dengan intensitas yang tinggi. Sehingga belum maksimalnya proses practice and exposure untuk meningkatkan bahasa Inggris.

Oleh karena itu, pembelajaran menulis akademik seharusnya dilakukan dengan aktif di kelas menggunakan strategi pembelajaran yang relevan, terbaru dan inovasi yang merupakan pengembangan dari kreatifitas dosen. Dosen bisa memanfaatkan kebaikan dari teknologi (*mobile learning*) guna mendukung kegiatan pembelajaran. Hal tersebut selaras dengan pernyataan Ekmekci (2017) *“To minimize difficulties and try to create more enjoyable, motivating, and self-reliant classes. Within this context, it is recommended that foreign language teachers integrate technology into the classroom.”* Dalam hal ini untuk mengurangi kesulitan yang dialami mahasiswa dan menjadikan pembelajaran lebih interaktif dan menyenangkan, para pengajar bahasa direkomendasikan untuk mengintegrasikan teknologi. Jadi, pembelajaran di dalam kelas yang dibatasi ruang daring saat ini dan waktu menuntut dosen untuk lebih kreatif dalam memilih strategi pembelajaran, seharusnya penerapan *mobile learning* juga harus menjadi bagian dalam pembelajaran guna memberikan ruang lebih bagi mahasiswa untuk belajar (*Autonomous Learning*).

Memasuki era digital dimana segala sesuatu dapat diakses dengan mudah dan cepat maka perlu adanya perubahan paradigma pembelajaran sebagai konsekuensi dari berkembangnya teknologi yang semakin canggih. Paradigma baru ini menuntut para pengajar khususnya pengajar pada tataran Per dosenan Tinggi untuk dapat mengubah peran dasar mereka, tidak hanya sebagai pengajar/pendidik yang mentransfer ilmu pengetahuan saja tetapi mereka pula dituntut untuk menggunakan teknologi dalam mengajar dan menjadikan mahasiswa lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.

Bila dimasa lalu seorang dosen hanya menjelaskan materi kepada mahasiswa dan memakan banyak waktu sedangkan mahasiswa hanya duduk terdiam mendengarkan paparan dosen. Namun sekarang dosen dituntut untuk mengalihkan sebagian besar fungsi presentasi materi perkuliahan ke waktu di luar bangku perkuliahan dengan menggunakan strategi pembelajaran yang memanfaatkan teknologi. Sehingga jalannya proses pembelajaran menjadi lebih efektif lagi efisien. Artinya pada pembelajaran di era digital ini seorang dosen harus mampu menyesuaikan konsep strategi pembelajaran dan bahan ajar yang sesuai dengan keadaan dan kebutuhan mahasiswa. Dengan demikian, masa pandemic covid-19 saat ini tidak terlalu besar memberikan dampak negative terhadap pencapaian tujuan pembelajaran. Artinya bahwa pelaksanaan Pendidikan tetap dapat diselenggarakan dan tujuan Pendidikan dapat tercapai.

Terkait dengan penjelasan tersebut, maka diperlukan suatu pengembangan strategi pembelajaran yang mampu menjawab kebutuhan mahasiswa. Untuk pengembangan strategi pembelajaran menulis akademik, peneliti mencoba untuk mengaplikasikan *Flipped Learning* atau biasa disebut sebagai kelas terbalik untuk mengembangkan strategi pembelajaran *think talk write*. Di sampingitu, salah satu tujuan dari penerapan *Flipped Learning* ini adalah diharapkan mahasiswa sudah memiliki pengetahuan sejak dini tentang apa yang akan dibahas di kelas. Sehingga pembelajaran akan lebih terfokus pada hal-hal yang dianggap sulit oleh mahasiswa.



1.8 Road Map Penelitian

